

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN  
BENIH PADI VARIETAS CIHERANG DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN  
USAHATANI PADI DI DESA SUNGAI DUA  
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN  
BANYUASIN**

*PERCEPTION OF FARMERS TO THE USE RICE  
SEEDS CIHERANG VARIETIES AND THE  
RELATIONSHIP OF INCOME RICE FARMING IN  
SUNGAI DUA VILLAGE SUBDISTRICT RAMBUTAN  
BANYUASIN REGENCY*



**Annisa Zahrawani  
05011181419044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**



## SUMMARY

**ANNISA ZAHRAWANI.** Perception of Farmers to the use Rice Seeds Ciherang Varieties and The Relationship of Income Rice Farming in Sungai Dua Village Subdistrict Rambutan Banyuasin Regency (Supervised by **LAILA HUSIN** and **NUKMAL HAKIM**).

The purpose of this research were to (1) analyze the perception of rice farmers on the use of Ciherang varieties in Sungai Dua Village (2) calculate the income of paddy farming in Sungai Dua Village (3) analyze the relationship between perception and income of rice farming on the use of Ciherang rice seed varieties in Sungai Dua Village.

The research has been conducted in Sungai Dua Village, Subdistrict Rambutan, Banyuasin Regency. The time of collection and data collection has been conducted in October 2017. The research method used survey method. Sampling method used in this research is simple random sampling method. The data collected are primary and secondary data. The method of data processing to determine the perception of farmers on the use of Ciherang varieties of rice seeds was done qualitatively using the class interval. Determining the income of rice farming using Ms.Excel's help is then described descriptively in Ms. Word. Determining the perception relation with rice farming income using spearman correlation test.

The results showed that rice paddy farmers' perceptions on the use of Ciherang varieties of rice in Sungai Dua Village were high criteria, as well as detailed indicators of high availability of rice seeds, high price of rice seeds, moderate criteria, high quality of seed production, and marketing high-yield crops. The production cost of paddy farming issued by farmers in one year of planting season is Rp 5,436,440/ha/th with average revenue of farmer is Rp 22,185.00,-/ha/mt and average income generated farmers amounting to Rp 16,748,560,-/ha/mt. the results obtained by the value of correlation coefficient of 0.014 which is positive value, Meaning the relationship of these two variables are unidirectional, thus can be interpreted if the income of paddy farming is increasing, the perception of farmers to the use of Ciherang varieties of rice seeds the better. Then from the output result is obtained correlation coefficient value of 0.014. Based on the correlation coefficient interpretation guidelines by Sugiyono (2009), then the level of perception relationship with rice farming income to the use of Ciherang rice varieties in Sungai Dua Village is very low.

Keywords : Perception, Ciherang Varieties, Income, The Relationship.

## RINGKASAN

**ANNISA ZAHRAWANI.** Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis persepsi petani padi terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang di Desa Sungai Dua (2) menghitung pendapatan usahatani padi di Desa Sungai Dua (3) menganalisis hubungan antara persepsi petani padi terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang dengan pendapatan usahatani padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Penelitian telah dilaksanakan di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Waktu pengambilan dan pengumpulan data telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2017. Metode penelitian menggunakan metode *survey*. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data untuk menentukan persepsi petani terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang dilakukan secara kualitatif menggunakan interval kelas. Menentukan pendapatan usahatani padi menggunakan bantuan Ms.Excel kemudian dijelaskan secara deskriptif di Ms. Word. Menentukan hubungan persepsi dengan pendapatan usahatani padi menggunakan uji korelasi spearman.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi petani padi terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang di Desa Sungai Dua berada pada kriteria tinggi, serta rincian indikator yaitu tingkat ketersediaan benih padi berkriteria tinggi, tingkat harga beli benih padi berkriteria tinggi, tingkat kesesuaian berkriteria sedang, kualitas produksi benih berkriteria tinggi, dan pemasaran hasil panen berkriteria tinggi. Biaya produksi pada usahatani padi yang dikeluarkan petani dalam satu tahun musim tanam sebesar Rp 5.436.440,- per hektar per tahun dengan Rata-rata penerimaan yang dihasilkan petani sebesar Rp 22.185.00,- per hektar per tahun dan rata-rata pendapatan yang dihasilkan petani sebesar Rp 16.748.560,- per hektar per tahun. Hasil output diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,014 yang bernilai positif, Artinya hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan jika pendapatan usahatani padi semakin meningkat maka persepsi petani terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang semakin baik. Kemudian dari hasil output tersebut didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,014. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi Sugiyono (2009), maka tingkat hubungan persepsi dengan pendapatan usahatani padi terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang di Desa Sungai Dua tergolong sangat rendah.

Kata Kunci : Persepsi, Varietas Ciherang, Pendapatan, Hubungan

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH PADI  
VARIETAS CIHERANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA SUNGAI DUA  
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Annisa Zahrawani  
050904411814**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

# LEMBAR PENGESAHAN

## PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH PADI VARIETAS CIHERANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA SUNGAI DUA KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

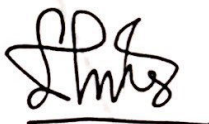
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

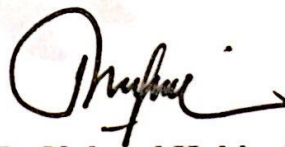
**Annisa Zahrawani**  
05011181419044

Pembimbing I

Indralaya, Maret 2018  
Pembimbing II



**Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.**  
NIP.195904231983122001



**Ir. Nukmal Hakim, M.Si.**  
NIP. 195501011985031004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” oleh Annisa Zahrawani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Ketua

(.....)

2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP 195501011985031004

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 197006171995122001

Anggota

(.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP. 196507011989031005

Anggota

(.....)

Indralaya, Maret 2018

Ketua Program Studi

Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP 196501021992031001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Zahrawani

NIM : 05011181419044

Judul : Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2018



Annisa Zahrawani



## RIWAYAT HIDUP

Penulis pada kesehariannya biasa disapa dengan panggilan Nisa, dilahirkan di Palembang, 24 Mei 1996. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Terlahir dari pasangan Bapak A. Usri Yusron dan Ibu Surita Haryani.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 103 Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 16 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 4 Palembang.

Sejak Juli 2014, penulis tercatat sebagai mahasiswi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dan pada tahun 2017 penulis juga tercatat sebagai mahasiswa penerima beasiswa PPA.

Penulis telah menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan yang berjudul “Budidaya Tanaman Timun Suri (*Cucumis lativus L.*) Menggunakan Media Mulsa Plastik di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dengan bimbingan praktisi lapangan Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. pada bulan Maret 2017. Penulis juga telah menyelesaikan kegiatan magang di PT. Pupuk Sriwidjaja dan menulis laporan dengan judul “Proses Penerimaan dan Pengaruh Penempatan Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Perusahaan di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang”, dengan pembimbing magang Ibu Ir. Hj. Fauziah Asyik, M.A., PhD pada tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan 23 Juni 2017.

Selama masa studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA). Selama kuliah, penulis juga aktif menjadi pengurus dan anggota aktif di organisasi internal kampus diantaranya, Staff Kestari HIMASEPERTA Periode 2014-2015, tahun 2015-2016 penulis diberikan amanat menjadi kepala Biro Kestari di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Cihwang dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan kali ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kelancaran, serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tersayang, Papa Yusron dan Mama Ita terima kasih karena selalu ada di saat saya merasakan jatuh bangunnya menyelesaikan pendidikan Strata 1, yang telah melakukan hal yang paling baik dalam hidup ini, merawat, menjaga, memberikan motivasi, mendo'akan, serta menuntun setiap langkah yang saya lakukan. Segala yang baik dari saya berasal dan tentunya untuk kalian.
3. Kakak-kakakku tercinta, Cak Ance, Aa' Lutfi, Kiy Imam, Mba Tika yang selalu memberikan motivasi, dukungan maupun bantuan moril maupun materil.
4. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing satu dengan sabarnya selalu memberikan ilmu, motivasi, nasihat, bimbingan, pengalaman, serta arahan sejak awal kuliah hingga sampai saat ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu.
5. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku dosen pembimbing dua yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi sehingga dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis serta selaku ketua penguji skripsi yang telah menyempatkan waktu dan kehadirannya, serta saran, masukan, dan bimbingannya.

Universitas Sriwijaya

7. Ibu Dr. Riswani, S.P., M,Si dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku komisi penguji skripsi, terima kasih atas ketersediaan waktunya menjadi dosen penguji serta telah memberikan saran, masukan, dan bimbingannya untuk kebaikan skripsi kedepannya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis terima kasih telah memberikan ilmu, motivasi dan pengalaman yang bermanfaat hingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
9. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis Kak Setyoko dan Mbak Dian yang selama ini banyak membantu untuk keperluan kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
10. Rekan-rekan “Pejuang Toga” Awik, Rara, Nyuk, Odob, Madam, Ceris, Widy, Meka, Yukwik, Kahot, Syaum terima kasih kalian selama masa-masa dikampus selalu jadi saksi up down Nisa sampai mendapatkan toga dan gelar sarjana, semoga kedepan kelak kita semua menjadi wanita karir dan orang sukses, Amin.
11. Teruntuk kalian Mamsky, Tansky, Ibeth, Onty Etik, Widya yang selalu menemani suka duka, menjadi pendengar yang baik dikala bercerita terima kasih atas waktu, saran, dan masukan dari kalian. Semoga selalu menjadi teman baik ku hari ini, besok, lusa, dan selamanya.
12. Teman-teman Nisa, terima kasih Angga Permana, Agus Salim, Muh Agil, Ammar, Oktori, Bella Syakina, Destya Rospiani, Mba Du, Aulia Mentari, Apita, Devi Selvia, Dwi Laras atas bantuan, kerjasama, serta kebaikan kalian selama ini.
13. Sahabat kecil yang selalu memberikan hiburan dalam rangka dukungan support, nasihat, motivasinya terima kasih Ade, Tiara, Henny, Memei. Semoga kita akan dan tetap menjadi sahabat dunia akhirat.
14. Teman-teman satu angkatan Agribisnis 2014 “Any Time Any Where, We Are Family” yang telah menjalani masa perkuliahan bersama, terima kasih atas kesan indahnyanya selama ini.
15. Semua pihak yang terlibat dan membantu selama pengerjaan skripsi yang tidak dapat ditulis satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sekalian, serta penulis berharap skripsi ini nantinya bermanfaat bagi pembaca dan diberkahi Allah SWT. Amin..

Indralaya, Maret 2018

Penulis

Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	8
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	13
2.1.3. Konsepsi Usahatani Padi Ciherang.....	16
2.1.4. Konsepsi Persepsi .....	18
2.1.5. Konsepsi Produksi.....	21
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi .....	22
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	23
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Hipotesis.....	26
2.4. Batasan Operasional.....	27
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	29
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.2. Metode Penelitian .....	29
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	30
3.5. Metode Pengolahan Data .....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35

4.1. Keadaan Umum Daerah .....	35
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif .....	35
4.1.2. Pemerintahan Desa Sungai Dua .....	36
4.1.3. Letak Geografi dan Topografi.....	37
4.1.3.1. Keadaan Iklim .....	37
4.1.3.2. Keadaan Tanah.....	37
4.1.4. Keadaan Penduduk.....	38
4.1.4.1. Jenis Kelamin.....	38
4.1.4.2. Umur .....	38
4.1.4.3. Mata Pencaharian .....	39
4.1.5. Keadaan Sosial, Budaya dan Pendidikan .....	40
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	41
4.1.6.1. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	41
4.1.6.2. Prasarana Kesehatan .....	42
4.1.6.3. Prasarana Pendidikan .....	43
4.1.6.4. Prasarana Ibadah .....	43
4.1.6.5. Prasarana Pos Kamling/Pos Ronda .....	44
4.1.6.6. Prasarana Olahraga.....	44
4.2. Keadaan Umum Pertanian .....	45
4.2.1. Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	45
4.2.2. Peternakan .....	46
4.2.3. Perdagangan dan Industri .....	47
4.3. Identitas Petani Responden .....	48
4.3.1. Asal Daerah Petani Responden .....	48
4.3.2. Umur Petani Responden.....	48
4.3.3. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	49
4.3.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden .....	50
4.3.5. Luas Lahan Petani Responden .....	51
4.3.6. Pengalaman Usahatani Petani Responden .....	51
4.3.7. Pekerjaan Sampingan Petani Responden .....	52



4.4. Persepsi Petani Padi Terhadap Penggunaan Benih Padi	
Varietas Ciherang.....	53
4.4.1. Indikator Tingkat Ketersediaan Benih Padi.....	54
4.4.2. Indikator Tingkat Harga Beli Benih Padi .....	56
4.4.3. Indikator Tingkat Kesesuaian .....	59
4.4.4. Indikator Kualitas Produksi .....	61
4.4.5. Indikator Pemasaran Hasil Panen.....	63
4.5. Pendapatan Usahatani Padi .....	65
4.5.1. Biaya Produksi Usahatani Padi .....	66
4.5.1.1. Biaya Tetap Usahatani Padi .....	66
4.5.1.2. Biaya Variabel Usahatani Padi .....	67
4.5.1.3. Biaya Produksi Total Usahatani Padi.....	70
4.5.2. Produksi .....	71
4.5.3. Harga Jual.....	72
4.5.4. Penerimaan Usahatani Padi.....	72
4.5.5. Pendapatan Usahatani Padi .....	73
4.6. Hubungan Persepsi dan Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang .....	74
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1. Kesimpulan .....	76
5.2. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian .....	25

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Karakteristik dan Ketahanan Benih Padi Varietas Unggul yang dihasilkan Balitbangtan .....	5
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Menganalisis Persepsi Petani Padi Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang.....	32
Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	34
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur .....	39
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Sungai Dua .....	39
Tabel 4.4. Tingkat Umur Petani Responden di Desa Sungai Dua .....	49
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Sungai .....	50
Tabel 4.6. Jumlah Anggota keluarga Petani Responden di Desa Sungai Dua .....	50
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Responden di Desa Sungai Dua .....	51
Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Petani Responden di Desa Sungai Dua .....	51
Tabel 4.9. Pekerjaan Sampingan Petani Responden di Desa Sungai Dua .....	52
Tabel 4.10. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Padi Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang di Desa Sungai Dua .....	53
Tabel 4.11. Persepsi Petani Per Indikator Tingkat Ketersediaan Benih Padi Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang .....	54
Tabel 4.12. Persepsi Petani Per Indikator Tingkat Harga Beli Benih Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang .....	57
Tabel 4.13. Persepsi Petani Per Indikator Tingkat Kesesuaian Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang .....	59
Tabel 4.14. Persepsi Petani Per Indikator Kualitas Produksi Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang .....	62

Tabel 4.15. Persepsi Petani Per Indikator Pemasaran Hasil Panen Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang .....	64
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Sungai Dua .....	66
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Sungai Dua .....	67
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Produksi Total Petani Padi di Desa Sungai Dua .....	71
Tabel 4.19. Rata-Rata Luas Garapan dan Produksi Padi di Desa Sungai Dua .....	71
Tabel 4.20. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi di Desa Sungai Dua .....	72
Tabel 4.21. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sungai Dua .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan .....	81
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh .....	82
Lampiran 3. Persepsi Petani Indikator Tingkat Ketersediaan Benih Padi Varietas Ciherang .....	83
Lampiran 4. Persepsi Petani Indikator Tingkat Harga Beli Benih Padi Varietas Ciherang .....	84
Lampiran 5. Persepsi Petani Indikator Tingkat Kesesuaian .....	85
Lampiran 6. Persepsi Petani Indikator Kualitas Produksi Benih Padi Varietas Ciherang .....	86
Lampiran 7. Persepsi Petani Indikator Pemasaran Hasil Panen .....	87
Lampiran 8. Skor Total Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang .....	88
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Padi .....	89
Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Padi.....	90
Lampiran 11. Biaya Produksi Total Usahatani Padi .....	91
Lampiran 12. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan .....	92
Lampiran 13. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Sungai Dua .....	96
Lampiran 14. Biaya Variabel Total dalam Usahatani Padi.....	97
Lampiran 15. Biaya Variabel Benih.....	98
Lampiran 16. Biaya Variabel Pupuk.....	99
Lampiran 17. Biaya Variabel Pestisida.....	100
Lampiran 18. Biaya Variabel Tenaga Kerja .....	101
Lampiran 19. Biaya Variabel Sewa Traktor .....	102
Lampiran 20. Biaya Variabel Sewa <i>Combine Harvester</i> .....	103
Lampiran 20. Pengujian Hubungan Persepsi Petani dengan Pendapatan Usahatani Padi Menggunakan SPSS 16.0 .....	104

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia sekitar 1,3 persen per tahun, berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 tercatat penduduk Indonesia sebanyak 237.556.363 jiwa (BPS Sumatera Selatan, 2010). Hal ini mendorong perlunya pemenuhan kebutuhan pangan dalam negeri terutama beras (hasil olahan padi) sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia melalui peningkatan produksi hasil pertanian. Peningkatan produksi dan produktivitas padi sangat memerlukan teknologi baru yang berguna dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional.

Besarnya kebutuhan bahan makanan pokok padi atau beras sudah tentu selaras dengan jumlah penduduk di Indonesia. Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia setiap tahun mendorong permintaan kebutuhan beras setiap tahunnya juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, permintaan beras akan menurun jika jumlah penduduk di Indonesia menurun. Hal ini berlaku jika kebutuhan beras hanya untuk dikonsumsi saja, bukan hal lain, seperti untuk diekspor baik dalam bentuk bahan baku atau hasil olahan (Prasekti, 2015). Menurut Purnomo (2010) *dalam* Zain (2005), bahwa pada tahun 2010 Indonesia merupakan negara pengonsumsi utama beras terbesar di dunia yaitu mencapai 139 kg per kapita per tahun, sedangkan konsumsi beras China mencapai 90-100 kg per kapita per tahun.

Kebutuhan pangan nasional sangat bergantung terhadap beras yang merupakan komoditi utama yang mempunyai pengaruh besar terhadap aspek sosial, ekonomi, politik dan keamanan bangsa Indonesia. Dalam hal memenuhi kebutuhan pokok, beras telah menyumbangkan lebih dari 55 persen terhadap kebutuhan konsumsi energi dan protein masyarakat. Pada saat terjadi kekurangan bahan makanan yang lain, beras dapat mensuplai kebutuhan konsumsi masyarakat. Terjaminnya pasokan beras terhadap masyarakat sangat berpengaruh terhadap terpenuhinya tingkat asupan gizi yang dibutuhkan masyarakat yang merupakan hak asasi manusia. Maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah menjadikan Indonesia sebagai negara yang berswasembada beras agar kebutuhan pangan nasional dapat terpenuhi (Prasekti, 2015).



Data Badan Pusat Statistik (2015), menunjukkan bahwa selama 3 tahun terakhir terjadi kondisi naik turunnya produktivitas padi di Indonesia yang dimana tahun 2012 produktivitas padi di Indonesia mencapai 6,905 juta ton per hektar per tahun, tahun 2013 terjadi peningkatan menjadi 7,127 juta ton per hektar per tahun, namun pada tahun 2014 kembali terjadi penurunan produktivitas padi di Indonesia yaitu pada angka 7,084 juta ton per hektar per tahun, dan pada tahun 2015 angka produktivitas padi Indonesia mencapai 7,499 juta ton per hektar per tahun yang mengalami peningkatan sebesar 0,415 juta ton. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2015), produktivitas padi di Sumatera Selatan mencapai 3,67 juta ton per hektar per tahun.

Sumatera Selatan merupakan sentra produksi beras urutan keenam di Indonesia atau ketiga untuk luar Jawa setelah Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara. Pada tahun 2008 Provinsi Sumatera Selatan menyumbang sebesar 4,82 persen produksi beras nasional (Aryani, 2009). Berdasarkan hasil penelitian Aryani dan Husin (2012), menunjukkan bahwa tren luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan dari tahun 1991 sampai dengan 2010 menunjukkan kecenderungan menaik.

Ada 2 jenis tipe lahan padi yaitu lahan sawah dan ladang. Lahan sawah merupakan penghasil utama padi. Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan (2011), pada tahun 2010 rata-rata produksi padi (padi sawah dan padi ladang) per hektar di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 4,25 ton per hektar, meningkat dari sebesar 4,19 ton per hektar pada tahun 2009. Perbandingan produksi per hektar antara padi sawah dan ladang menunjukkan bahwa rata-rata produksi sawah selalu lebih tinggi dibandingkan padi ladang. Hal ini disebabkan karena padi sawah mendapatkan pengairan yang baik dan teratur dibandingkan padi ladang. Di tahun 2010, rata-rata produksi per hektar padi sawah mencapai 4,41 ton per hektar, sedangkan padi ladang sebesar 2,92 ton per hektar.

Tipologi lahan sawah di Sumatera Selatan sedikit berbeda dengan tipologi lahan sawah pada provinsi-provinsi di Pulau Jawa. Tipologi lahan sawah di Sumatera Selatan dicirikan oleh luasnya lahan sawah pasang surut, lebak, dan tadah hujan dibandingkan luas lahan sawah irigasi. Hal tersebut didukung oleh karakteristik agroekosistemnya yang cukup banyak memiliki kawasan gambut,

yakni seluas 1,4 juta hektar atau sekitar 16,3 persen dari total luas wilayah provinsi setempat (Iqbal, 2007). Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan (2011), luas sawah di Sumatera Selatan pada 2010 seluas 785.483 hektar, dimana seluas 231.480 hektar adalah pasang surut dan 333.677 hektar adalah lebak. Sementara sisanya merupakan sawah irigasi dan tadah hujan.

Sebagian besar petani padi di Sumatera Selatan memanfaatkan lahan lebak untuk usahatani padi dan usahatani lain. Petani padi lahan sawah lebak dalam mengelola lahannya berbeda dengan petani agroekosistem lainnya dalam mengusahakan lahan. Pola tanam padi sawah lebak pada umumnya setahun sekali dan ditanam pada musim kemarau. Sedangkan pada musim hujan, tanah dibiarkan karena lahan tergenang air yang cukup tinggi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pertanaman padi terutama pada lebak dalam (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumsel, 2009).

Pemerintah saat ini sedang berupaya meningkatkan produksi padi untuk mencukupi kebutuhan pangan. Peningkatan produksi padi pada umumnya dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu ekstensifikasi dan intensifikasi. Dalam kegiatan ekstensifikasi, peningkatan produksi dilakukan dengan melakukan perluasan areal tanam. Akan tetapi langkah ini sulit dilakukan mengingat semakin meningkatnya jumlah penduduk yang membutuhkan semakin luas lahan untuk tempat tinggal dan lain sebagainya, sehingga hal ini banyak terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan, lapangan bola, dan lain sebagainya. Masalah lain yang timbul jika dilakukan perluasan areal tanam adalah akan mengakibatkan penyempitan lahan terhadap komoditi pertanian lainnya. Cara lain untuk meningkatkan produksi adalah dengan cara intensifikasi. Kegiatan intensifikasi dimaksudkan sebagai peningkatan produksi yang dilakukan dengan tindakan mengupayakan efisiensi penggunaan faktor produksi. Faktor produksi merupakan semua korbanan yang diberikan kepada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan hasil produksi yang baik (Soekartawi, 2002).

Perkembangan pertanian di Provinsi Sumatera Selatan disebabkan karena petani mulai meningkatkan produksi padi dengan injeksi teknologi. Salah satu injeksi teknologi yang diterapkan oleh petani adalah dengan menggunakan benih padi varietas unggul untuk bercocok tanam. Benih merupakan salah satu faktor

produksi yang menunjang keberhasilan petani dalam mencapai hasil yang maksimal. Perkembangan penggunaan benih padi varietas unggul ini juga terus meningkat yang diikuti semakin banyaknya perusahaan yang memproduksi benih padi varietas unggul (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2009).

Menurut Mugnisjah (1990), produksi benih harus dilakukan dengan tetap menjaga keutuhan karakteristik keunggulan suatu varietas. Benih padi varietas unggul mempunyai sifat-sifat, antara lain umur pendek 100-145 hari, mempunyai anakan banyak, hasil produksinya tinggi, lebih responsif terhadap pupuk, dan tahan rebah. Penggunaan benih padi varietas unggul sebagai salah satu faktor produksi tentunya akan mempengaruhi hasil produksi padi yang diusahakan petani yang dikombinasikan dengan penggunaan faktor-faktor produksi lain secara efisien, serta didukung oleh pengolahan lahan usahatani dengan teknologi yang telah dianjurkan.

Data terbaru tahun 2014 menunjukkan varietas Ciherang masih mendominasi pertanaman padi di Sumatera Selatan dengan luas area 635.195 hektar (74,83 persen dari luas tanam), varietas ciliwung 72.867 hektar, varietas lokal 68.780 hektar, IR42 29.187 hektar, dan varietas lain kurang dari 14.000 hektar. Bahkan sampai tahun 2015, Ciherang masih mendominasi pertanaman padi di Indonesia dengan luas tanam mencapai 37,1 persen. (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2009).

Tabel 1.1. Karakteristik dan ketahanan benih padi varietas unggul yang dihasilkan Balitbangtan.

Varietas	Umur Tanaman (hari)	Potensi Hasil (ton/ha)	Tekstur nasi	Ketahanan
Ciherang	135	8,80	Pulen	Tahan terhadap wereng batang coklat (WBC) biotipe 1 dan 2, tahan bias ras 101, 123, 141, dan 173, tahan hawar daun bakteri (HDB) patotipe III.
Inpari 31	131	6,47	Petra	Tahan terhadap WBC biotipe 1 dan 2, tahan HDB patotipe III, dan tahan bias
Inpari 32	128	6,08	Pulen	Tahan terhadap WBC biotipe 2, tahan HDB, dan tahan bias.
IR 64	115	7,20	Pulen	Tahan WBC biotipe 1,2,3 , tahan HDB strain III, dan tahan tungro inokulum 031 dan 013
Batang Gadis	120	7,06	Pera	Tahan terhadap penyakit blas daun dan blas leher malai
Cigeulis	128	8,08	Pulen	Tahan terhadap WBC biotipe 2 dan 3
Ciliwung	125	6,65	Pulen	Tahan terhadap WBC biotipe 1 dan 2, tahan tungro dan HDB.

Sumber : Direktorat Perbenihan, 2014.

Menurut Mugnisjah (1990), peran benih bukan hanya semata-mata sebagai bahan tanam, namun juga sebagai sarana penyalur teknologi kepada petani. Benih yang dapat berperan sebagai sarana penyalur teknologi hanyalah benih yang bermutu. Mutu benih terdiri dari banyak atribut atau sifat benih. Berbagai macam merk benih padi varietas unggul banyak dijumpai di kios-kios pertanian, namun permasalahan yang dihadapi petani adalah ketika menentukan sikap untuk memilih jenis benih yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Jenis padi yang tersebar berupa jenis padi varietas hibrida, unggul, dan lokal. Dari semua jenis varietas tersebut, pada tahun 2010, yang lebih banyak digunakan petani adalah varietas IR 64, Ciliwung, Cobogo, Cisadane, dan Ciherang yang tergolong pada kelompok benih padi varietas unggul. Selain berdaya hasil tinggi, benih padi varietas Ciherang juga memiliki keunggulan spesifik. Kondisi agroekosistem Sumatera Selatan yang terdiri atas rawa lebak, pasang surut, lahan kering dan irigasi tentunya memerlukan benih padi varietas unggul yang spesifik dan adaptif terhadap karakteristik agroekosistem tersebut. Penggunaan benih padi varietas Ciherang mampu meningkatkan produksi padi secara nyata karena hasilnya relatif tinggi dan stabil, serta memiliki tingkat ketahanan yang tinggi terhadap hama penyakit.

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman, pada dasarnya memahami persepsi bukan suatu pencatatan yang benar terhadap situasi yang dihadapi, melainkan merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi (Thoha, 2007). Dilihat dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa inti dari persepsi merupakan proses pemberian arti oleh individu yang dilakukan secara sadar dapat berupa pendapat atau tanggapan terhadap suatu objek diterima melalui alat inderanya. Dalam hal ini pendapat dan tanggapan dari petani padi terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang yang biasa digunakan untuk kegiatan bercocok tanam.

Salah satu daerah yang menggunakan benih padi varietas Ciherang di Sumatera Selatan adalah Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Kecamatan Rambutan merupakan salah satu daerah yang telah menerapkan penggunaan benih padi varietas unggul, dengan informasi penyebaran benih yang cukup cepat sampai di telinga para petani padi. Hingga tahun 2016, penggunaan benih padi varietas Ciherang mampu meningkatkan produksi padi secara nyata karena hasilnya relatif tinggi dan stabil serta memiliki tingkat ketahanan yang tinggi terhadap hama penyakit. Di Desa ini mayoritas penduduknya lebih kurang 80 persen bermata pencaharian sebagai petani, disini hampir seluruh para petani menggunakan benih padi varietas Ciherang dan telah merasakan manfaat serta mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi petani padi terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

2. Berapa besar pendapatan usahatani padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan antara persepsi petani padi terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang dengan pendapatan usahatani padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis persepsi petani padi terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
2. Menghitung pendapatan usahatani padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
3. Menganalisis hubungan antara persepsi petani padi terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang dengan pendapatan usahatani padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai hubungan antara persepsi petani padi terhadap penggunaan benih padi varietas Ciherang dengan pendapatan usahatani padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Diharapkan menjadi acuan dan tambahan pustaka bagi peneliti lain yang memerlukan di masa mendatang.
3. Untuk pribadi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta menyelesaikan studi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. 2012. Analisis Produktivitas Padi dengan Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan Benih Non-Bersertifikat di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang, *Economics Development Analysis Journal Vol. 1 No.2*, 2012, Universitas Semarang.
- Aryani, D dan L. Husin. 2012. *Ketahanan Pangan di Sumatera Selatan Ditinjau dari Tren Produksi Beras dan Stok Beras Pedagang Serta Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. Laporan Penelitian Unggulan Kompetitif Unsri. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2010*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2011. Sumatera Selatan dalam Angka 2011. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2014. Indikator Kesejahteraan Rakyat di Indonesia. Badan Pusat Statistik Jakarta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Produktivitas Padi per Provinsi di Indonesia*. Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.
- Balitbang Pertanian. 2006. *Daerah Pengembangan dan Anjuran Budidaya Padi Varietas Unggul Hibrida*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian: Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2009. *Pembenihan Tanaman Sumatera Selatan*.
- Gay, LR and Diehl. 1992. *Research Methods for Business and Management*. Macmillan Publishing Company, New York.
- Gregory, M. 2000. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Hendayana, R. 2014. *Persepsi dan Adopsi Teknologi*. <http://www.slideshare.com>, (Diakses 4 September 2017).
- Hendrawati, E. 2014. *Analisis Persepsi Petani dalam Penggunaan Benih Padi Unggul di Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Husin, L, dan Lifianthi. 2007. *Diklat Kuliah Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Honorita, B. 2010. *Hubungan Perilaku Petani dalam Berusaha dengan Tingkat Adopsi Benih Padi Unggul Varietas IR 42 dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Kerbau Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Iqbal, M. 2007. *Alih Fungsi Lahan Sawah dan Strategi Pengendaliannya di Provinsi Sumatera Selatan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Kulsum dan Auhar. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Man dalam Azwar. 2000. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Menegristek, 2000. Padi (*Oryza sativa*). Kantor Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. hal.16.
- Mugnisjah, W. 1990. *Pengantar Produksi Benih*. Jakarta : Rajawali Press.
- Prasekti, Y.H. 2015. *Analisa Usaha Penangkar Benih Padi Ciherang di Kelurahan Tanmaan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung*. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unila Vol. 11 No. 13 April 2015. Unila.
- Purnomo, H. 2010. *Konsumsi Beras Indonesia Terbesar di Dunia*. <http://finance.detik.com/read/2020/10/13/123257/1463600/4/konsumsi-beras-indonesia-terbesar-di-dunia>. (Diakses pada tanggal 2 September 2017).
- Purwono dan Purnawati, H. 2013. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahim, A. dan Hastuti, D.R.D. 2007. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sadjad. S. 1993. *Dari Benih ke Benih*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharso, P. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. PT Indeks : Jakarta.
- Suitna, R.U. 2010. *Bertani Padi Organik Pola Tanam SRI*. Pustaka Darul Ilmi Bandung (PADI), Bandung.
- Sukirno, S. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta : Rajawali Press.
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : AMUS Yogyakarta.
- Suranto. 2010. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta : Raja Grafindo.

- Thoha, M. 2007. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Implikasinya*. Fisipol UGM, Yogyakarta.
- Tohir, K.A. 2003. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia*. Jakarta : Bina Aksara.
- Young. 2010. *Definisi Persepsi (online)*. <http://id.shvoong.com> . (Diakses tanggal 4 September 2017).